

Inovasi Pemanfaatan Budidaya Nanas, Edu-Agrowisata, Tenun ATBM, dan Kearifan Lokal Pasar Bahulak Desa Karungan, Plupuh, Sragen

Rahmawati¹, Bambang Pujiasmanto², Soenarto³, Francisca Sestri Goestjahjanti⁴, Djuminah⁵, Sri Hartoko⁶, Siti Nurlaela⁷, Siti Arifah⁸
Universitas Sebelas Maret^{1,2,5,6,7}, Universitas Negeri Yogyakarta³, Universitas Insan Pembangunan Indonesia⁴, Universitas Tidar⁸

Email: rahmaw2005@yahoo.com; bambang_p56@staff.uns.ac.id; soenarto@uny.ac.id; sestri.rahardjo@gmail.com; djuminah80@yahoo.com; sri.hartoko@yahoo.com; sitiarifah@untidar.ac.id

Info Artikel

Riwayat Artikel

Diterima: 4 Agustus 2023

Direvisi: 13 September 2023

Disetujui: 28 September 2023

Dipublikasikan: 30 September 2023

Keyword:

Empowerment

BUMDes

Pineapple

Bahulak market

Abstract

This activity aims to help solve the problems faced by business actors in the development of the Pasar Bahulak tourism village in Karungan Village, Plupuh District, Sragen Regency. This activity was realized through the collaboration of UNS, UNY, and UNIPI Tangerang, in collaboration with BUMDes Sinar Karungan Mandiri, and PT KAI. The method implemented in this community service activity is the delivery of materials and assistance in empowering products from pineapple plants. The result of this activity is an increase in the knowledge and understanding of business actors in the Bahulak Market regarding the importance of the edu-agrotourism concept in empowering businesses, the concept of cost accounting, empowering pineapple plants, and creating new business networks for BUMDes Sinar Karungan Mandiri. Thus, it can further increase the level of the economy in Karungan Village, Pupuh District, Sragen Regency.

Artikel ini dapat diakses secara terbuka dibawah lisensi CC-BY



Pendahuluan

Desa Karungan berada di sebelah Utara Kecamatan Plupuh dengan jarak kurang lebih 5 km dan 15 Km dari Kabupaten Sragen dengan luas wilayah 305.4225 ha (bkkbn.go.id). Salah satu tujuan didirikannya BUMDes di Desa Karungan ini adalah untuk menyokong perekonomian masyarakat, termasuk juga pelaku usaha di Pasar Bahulak Desa Karungan. Banyak masyarakat di Desa Karungan yang menggantungkan hidupnya dari Pasar Bahulak. Bahkan di beberapa desa sekitar Karungan banyak yang mulai mereplikasi kegiatan yang serupa dengan keberadaan Pasar Bahulak ini.

Evaluasi dari kegiatan yang telah dilaksanakan oleh tim pada Tahun 2022 yakni Pengembangan Desa Wisata Pasar Bahulak Budidaya Nanas dan Teknologi Tepat Guna (ATBM) Eduwisata Di BUMDes Sinar Karungan Mandiri Desa Karungan Plupuh Sragen, mengindikasikan perlunya penguatan usaha dan jejaring bisnis. Hal ini dimaksudkan agar pengelolaan budidaya nanas dapat diarahkan sebagai bentuk pemanfaatan potensi dan kearifan lokal Desa Karungan Plupuh Sragen.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mengadopsi beberapa penelitian yang pernah dilakukan oleh ketua dan anggota tim peneliti, yakni yang terkait dengan pengembangan desa wisata, budidaya nanas, teknologi tepat guna tenun ATBM, inovasi desain, dan pemasaran berbasis teknologi website, serta didasarkan pada Road map ketua tim peneliti Tahun 2016-2024. Beberapa kegiatan penelitian yang telah dilakukan oleh ketua tim, Prof. dr. Rahmawati, M.Si., Ak., CA., diantaranya tentang: -

- Pemberdayaan perempuan pengrajin batik di Kabupaten Pacitan, bersama Dr. Sarah R Handayani pada tahun 2015,
- Regenerasi pengrajin tenun ATBM lurik di Kabupaten Klaten Jawa Tengah, bersama Prof. Soenarto pada tahun 2016,
- Regenerasi pengrajin tenun ATBM lurik di Kabupaten Sukoharjo Jawa Tengah, bersama Prof. Soenarto pada tahun 2017,
- Pengembangan tenun ATBM Lombok di NTB, bersama Prof. Soenarto pada tahun 2020,
- Green entrepreneurship berbasis kekhasan lokal di Propinsi NTB, bersama Dr. Sarah R Handayani pada tahun 2020-2021, dan
- Pengembangan handycraf kerajinan bambu di Jambu Kulon Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten, bersama Dr. Sarah R Handayani pada tahun 2021.

Rekam jejak dan pengalaman tim pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran dan fasilitasi dalam rangka menyelesaikan permasalahan yang ada di Desa Wisata Karungan, Plupuh, Sragen, terutama terkait dengan pengembangan Pasar Bahulak. Kegiatan ini merupakan kolaborasi Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), dan Universitas Insan Pembangunan Indonesia (UNIPI) Tangerang, bekerja sama dengan BUMDes Sinar Karungan Mandiri, dan disponsori oleh PT KAI.

Tujuan dari kegiatan ini adalah mengembangkan produk inovasi dari pemanfaatan dan budidaya nanas, edu-agrowisata, tenun ATBM, dan kearifan lokal di Pasar Bahulak Desa Karungan, Plupuh, Sragen. Kegiatan ini juga dimaksudkan untuk menjamin keberlanjutan program dengan meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan-kegiatan berikutnya, mengetahui kendala maupun hambatan yang dihadapi sehingga ke depan dapat mencari solusi yang tepat, mengarahkan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan agar dapat tercapai dengan lebih optimal. Luaran dari kegiatan pengelolaan program berupa monitoring dan evaluasi ini adalah laporan kegiatan akhir yang dapat digunakan sebagai dasar bagi berbagai pihak terkait untuk menetapkan kebijakan selanjutnya. Terkait dengan implementasi kampus merdeka belajar, tujuan dari kegiatan ini adalah agar mendapatkan nilai serta dapat merekognisi mata kuliah terkait dan menjadi kesempatan bagi

mahasiswa untuk terjun langsung dalam dunia sosial sehingga dapat menjadi bekal ke depannya.

Metode

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan melakukan koordinasi dengan Pemerintah Desa Karungan, khususnya para pelaku usaha di Desa Wisata Pasar Bahulak, BPD Karungan, BUMDes Sinar Karungan Mandiri, dan tokoh masyarakat. Adapun dengan pihak pemerintah Kabupaten Sragen, tim pengabdian ini berkoordinasi dengan Dinas UMKM Kabupaten Sragen, Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Sragen, serta Bupati Kabupaten Sragen yakni Ibu Dr. Yuni Kusdinar Untung Sukowati. Pada pelaksanaan kegiatan, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan penyampaian materi terkait sesuai dengan profesionalisme tim pengabdian masing-masing. Kegiatan ini dilaksanakan termasuk dengan cara mengamati secara langsung setiap tahapan kegiatan yang dilakukan yang meliputi persiapan dan pelaksanaan kegiatan. Dalam kegiatan ini diamati dengan seksama bagaimana proses, kendala, peluang, output, dan outcome seluruh kegiatan sehingga semua kegiatan dapat terlaksana dengan baik, lebih terarah, dan lebih optimal.

Hasil dan Pembahasan

Rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan agenda sebagai berikut:

- Tahap persiapan : dilaksanakan pada bulan Januari – awal Maret 2023
- Pelatihan : dilaksanakan pada tanggal 12 Maret 2023, pada pukul 10.00 – 13.00 WIB
- Tempat : dilaksanakan di Balai Desa Karungan Kecamatan Plupuh Kabupaten Sragen
- Evaluasi dan pendampingan: dilaksanakan pada bulan Maret – Juni 2023

Secara keseluruhan kegiatan yang dilaksanakan dalam program ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan konsep Edu-Agrowisata di Desa Wisata Pasar Bahulak (Fauzan, 2023).
2. Inovasi produk dari hasil tumbuhan nanas, pemanfaatan tenun ATBM, dan menyesuaikan dengan kearifan lokal di Desa Wisata Pasar Bahulak (Aditya, Gustiawan, & Drikarsa, 2022; Wijoyo & Nurhidayat, 2011; Ramadani, Rosalina, & Suryaningrum, 2019).
3. Pengelolaan keuangan dan jejaring bisnis bagi BUMDes Sinar Karungan Mandiri (Sanjaya, Hartati, & Premayani, 2020; Nurhazana & Wahyuni, 2020). Berikut disajikan gambaran pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada

masyarakat di Desa Karungan Kecamatan Plupuh Kabupaten Sragen, bekerjasama dengan BUMDes Sinar Karungan Mandiri.



Gambar 1. Tim Pengabdian Pengelolaan BUMDes

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan personel dari berbagai perguruan tinggi yakni dari Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), dan Universitas Insan Pembangunan Indonesia (UNIPI) Tangerang. Seluruh personel dengan keahliannya masing-masing menyampaikan materi terkait dengan pengelolaan BUMDes dan pengembangan budi daya nanas sebagai edu-wisata. Hal ini dimaksudkan untuk mendorong BUMDes dan warga masyarakat di Desa Karungan dapat lebih meningkatkan hasil produksi melalui inovasi produk dari bahan utama hasil tumbuhan nanas, sehingga lebih lanjut dapat meningkatkan perekonomian masyarakat (Hayati, 2017; Darmawan & Tripermata, 2022), terutama masyarakat Desa Karungan.



Gambar 2. Penyampaian Materi tentang Pengembangan Desa Wisata Pasar Bahulak

Latar belakang adanya inovasi Pasar Bahulak Desa Karungan Kecamatan Plupuh Kabupaten Sragen adalah rendahnya pendapatan masyarakat desa, serta ditambah dengan adanya pandemi Covid-19 yang membuat kondisi perekonomian masyarakat semakin sulit dan pengangguran semakin meningkat. Dalam rangka memecahkan masalah tersebut, para pengambil kebijakan di Desa Karungan melihat adanya peluang dengan membuat Desa Karungan menjadi Desa Wisata karena letaknya yang strategis hanya 15 menit dari Gerbang Tol Pungkruk Sragen (inovasi.sragenkab.go.id). Pasar Bahulak memiliki sejumlah keunikan yang membuat

banyak pengunjung berminat untuk datang dan melihat langsung aktivitas maupun barang dagangan yang dijual.

Pasar wisata yang baru berjalan dua tahun ini memang lain dari yang lain. Pasar ini dapat menarik pengunjung tidak dari wilayah Sragen tapi dari berbagai wilayah lain di luar Sragen. Berikut delapan keunikan Pasar Bahulak yang jarang dijumpai di pasar pada umumnya (pariwisata.sragenkab.go.id):

1. Koin dari batok sebagai mata uang,
2. Komunikasi wajib pakai bahasa jawa,
3. Jajanan yang dijual merupakan jajanan tempo dulu,
4. Banyak lokasi foto selfie tempo dulu,
5. Masih dijumpai wahana mainan tempo dulu waktu kecil,
6. Pusat seni pertunjukan tari jadul,
7. Seni karawitan sragenan sarwo gathuk,
8. Berlatih menabuh gamelan,

Pasar ini memiliki konsep tempo dulu dimana semua serba tradisional. Ditambah pintu gerbang ala kerajaan. Nuansa tempo dulu semakin terasa. Pasar Bahulak buka setiap pasaran Minggu legi dan pahing (visitjawatengah.jatengprov.go.id).



Gambar 3. Penyampaian Materi Mengenai Konsep Akuntansi Biaya

Konsep Akuntansi Biaya yang disampaikan oleh pemateri meliputi bagaimana akuntansi dan pembukuan dilakukan agar pengelolaan produk dari proses pengadaan material (bahan mentah), proses pembuatan barang (produksi), sampai dengan proses penjualan dapat diefisienkan sehingga secara keseluruhan bisa mendapatkan keuntungan usaha yang maksimal. Dalam akuntansi biaya ini ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yakni akuntansi bahan baku, akuntansi tenaga kerja langsung, akuntansi biaya *overhead*, serta akuntansi untuk biaya administrasi dan penjualan.

Bahan baku atau barang mentah adalah bahan yang dibeli dan digunakan dalam membuat produk. Bahan baku belum mengalami proses pengolahan sama sekali. Bahan baku ini harus dipilih dari pemasok yang berkualitas dengan harga beli yang lebih efisien. Dengan bahan baku yang rendah namun tetap berkualitas, maka biaya produksi akan dapat ditekan atau diminimalkan.

Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya gaji yang dibayarkan kepada tenaga kerja yang langsung menangani (membuat) produk tertentu. Biaya jenis ini terkadang tidak diperhitungkan dalam penentuan harga jual produk. Hal ini akan menyebabkan harga jual produk belum mengcover upah pekerja, sehingga terkadang penjualan belum bisa memberikan jumlah laba yang diinginkan atau bahkan rugi. Dari faktor tenaga kerja ini harus senantiasa dilakukan *upgrade* keterampilan dan inovasi produksi sehingga dapat menghasilkan produk yang bagus, berkualitas, dan menarik.

Biaya *overhead* atau sering disebut BOP (biaya *overhead* pabrik) adalah biaya selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Sifat BOP tidak dapat ditelusuri secara langsung pada produk. Jenis biaya ini adalah membantu terselesaikannya produk jadi meskipun keberadaan BOP ini tidak kentara pada produk. Contoh yang termasuk dalam BOP adalah biaya listrik serta biaya perbaikan dan pemeliharaan alat.

Pentingnya klasifikasi tiga jenis biaya tersebut (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead*) adalah untuk melakukan pengendalian biaya. Hal ini diperlukan agar penetapan harga pokok produk menjadi tepat. Dengan demikian hasil penjualan dapat mendatangkan keuntungan karena telah memperhitungkan seluruh komponen biaya dalam produk, serta dapat menekan seluruh biaya tersebut pada titik efisiensi yang diharapkan.



Gambar 4. Penyampaian Materi tentang Pemanfaatan Potensi Desa dan Budidaya Nanas

Kabupaten Sragen dikenal sebagai daerah kaya akan warisan sejarah dan budaya. Di samping itu, beragam potensi juga terus bermunculan, menjadi daya tarik tersendiri. Pasar Bahulak itu dirintis dari ide awal memanfaatkan lahan kas desa yang selama ini terkesan hanya kebun kumuh dan angker (joglosemarnews.com). Joko Soenarso, Kepala Desa Karungan, menerangkan selain memanfaatkan lahan kas desa, Pasar Bahulak itu juga wujud Pemdes dalam memberdayakan masyarakat, sebab pengelolaan dan pedagangnya semuanya melibatkan pemuda dan masyarakat setempat.

Potensi wisata dan pertanian Desa Karungan bahkan dilirik Komisi IV DPR RI. Selain itu, Desa Karungan merupakan salah satu penghasil padi terbesar di Kecamatan Plupuh (mtvjateng.tv). Pasar Bahulak juga telah berhasil menarik minat turis dari Prancis untuk menikmati suasana di pasar tersebut (radarsolo.jawapos.com). Ke depan potensi ini harus semakin dikembangkan, salah satu diantaranya dengan inovasi produk yang dihasilkan masyarakat serta jejaring bisnis yang dibuat agar produk yang dipasarkan dapat diserap oleh masyarakat baik di internal maupun di luar Desa Karungan. Terutama produk yang dihasilkan dari tumbuhan nanas yang selama 2 tahun ini pengembangannya didampingi oleh tim pengabdian kepada masyarakat ini. Berikut disajikan gambar pengelolaan dan pendampingan tumbuhan nanas yang telah dilakukan oleh tim.



Gambar 5. Perkembangan Kondisi Kebun Nanas

Budidaya serat nanas di desa Karungan ini dilakukan di bawah pengelolaan BUMDes Sinar Karungan Mandiri. Pendampingan oleh tim pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan adalah dari segi desain produk, teknologi operasional serta penguatan manajemen pemasaran dan keuangan. Produk-produk serat nanas desa Karungan, Kabupaten Sragen berupa selendang, kain, sepatu, tas dan lain-lain (actualnews.id).

Bagi para pelaku usaha, hasil penerapan teknologi tepat guna dan pelaku usaha ini dapat meningkatkan inovasi, pemasaran, pengembangan dan keterampilan pengelola usaha yang berdampak langsung terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat terutama yang berusaha di Pasar Bahulak yang dikelola oleh BUMDes Sinar Karung Mandiri Desa Karungan Kecamatan Plupuh Kabupaten Sragen.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan mahasiswa untuk terlibat secara aktif. Pengenalan teknologi tepat guna, pengelolaan keuangan dan inovasi produk kerajinan tenun, dan pemasaran digital, selain bermanfaat bagi para pelaku usaha yang tergabung dalam BUMDes Sinar Karungan Mandiri juga dapat memberikan pengalaman mahasiswa belajar di luar kampus. Kegiatan ini memberikan dampak pada pencapaian IKU perguruan tinggi khususnya:

- IKU 2: mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus,
- IKU 3: dosen berkegiatan di luar kampus,
- IKU 5: publikasi artikel ilmiah dan buku ajar untuk mata kuliah kewirausahaan,

– IKU 7: matakuliah yang menggunakan pendekatan studi kasus.

Berkaitan dengan manfaat kegiatan ini bagi kampus yakni pengembangan kurikulum merdeka belajar. Berikut terdapat beberapa hal penting yang dilakukan dalam mengembangkan dan menjalankan kurikulum implementasi MBKM:

1. Fokus pada pencapaian pembelajaran lulusan.
2. Perguruan tinggi perlu memastikan terpenuhinya hak belajar maksimum semester, melalui pengalaman belajar dengan kompetensi tambahan yang sesuai dengan program studinya.
3. Mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar di dunia nyata yang sesuai dengan ruang lingkup pekerjaannya.
4. Kurikulum bersifat fleksibel dan mampu beradaptasi dengan perkembangan ipteks dan tuntutan bidang pekerjaan.

Secara umum kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terlaksana dengan lancar dan memberikan manfaat baik untuk masyarakat Desa Karungan, BUMDes Sinar Karungan Mandiri, serta perguruan tinggi yang terlibat. Ke depan kegiatan ini masih perlu dikembangkan lagi untuk lebih mengoptimalkan keberadaan Pasar Bahulak bersama BUMDes Sinar Karungan Mandiri untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat di Desa Karungan Kecamatan Plupuh Kabupaten Sragen.

Simpulan

Hasil penerapan teknologi tepat guna dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat meningkatkan inovasi, pemasaran, pengembangan dan keterampilan pengelola usaha yang berdampak langsung terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat Pasar Bahulak dengan konsep edu-agrowisata. Kegiatan ini memberikan manfaat baik bagi mitra sasaran maupun perguruan tinggi. Bagi mitra manfaat yang diperoleh yakni dapat mengoptimalkan produk inovasi edu-agrowisata, optimalisasi pemanfaatan budidaya nanas, pemanfaatan alat tenun ATBM, jejaring bisnis penguatan dalam kearifan lokal, dan seni budaya nusantara kearifan lokal khas Pasar Bahulak. Bagi Masyarakat manfaatnya adalah terdapat solusi permasalahan masyarakat yaitu penerapan produk inovasi yang berdampak signifikan pada peningkatan penghasilan masyarakat melalui pemasaran produk baru yang dihasilkan. Bagi perguruan tinggi kegiatan ini memberikan manfaat diantaranya memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan rekognisi 20 sks di luar kampus dan meningkatkan peran dosen dalam kegiatan di masyarakat. Ke depan kegiatan ini masih perlu dikembangkan lagi untuk lebih meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Karungan Kecamatan Plupuh Kabupaten Sragen.

Daftar Pustaka

- Aditya, R., Gustiawan, A., & Drikarsa, D. (2022). Kampung Nanasku: Implementasi Inovasi Budidaya Tanaman Nanas Oleh Kelompok Tani Mekarsari Maju Desa Sarireja. *Prospect: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 1-11.
- Darmawan, A., & Tripermata, L. (2022). Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Buah Nanas Menjadi Pineapple Chunks Di Desa Alai. *Aptekmas Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 5(3), 85-89.
- Fauzan, S. (2023). Pendampingan Masyarakat dalam Mengembangkan Edu Agrowisata Jeruk Menggunakan Metode PRA: Participatory Rural Appraisal. *Jurnal Abdimas Pariwisata*, 4(1), 7-14.
- <http://pariwisata.sragenkab.go.id/?p=7853>
<https://actualnews.id/budaya/workshop-budidaya-serat-nanas-oleh-uns-uny-dan-insan-pembangunan-dibuka-bupati-sragen/>
<https://inovasi.sragenkab.go.id/daerah/inovasi/pasar-bahulak>
<https://joglosemarnews.com/2020/11/sejenak-menguak-pasar-bahulak-di-desa-karungan-sragen-yang-mendadak-jadi-buruan-warga-auranya-serasa-kembali-ke-zaman-kerajaan-semua-yang-dijual-serba-dahulu-kala-mulai-dari-tiwul-hingga-wedang-gemb/>
- <https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/42004/karanggaleng-gayeng>
<https://mtvjateng.tv/2022/07/27/potensi-wisata-dan-pertanian-desa-karungan-dilirik-komisi-iv-dpr-ri/>
<https://radarsolo.jawapos.com/daerah/sragen/03/10/2021/pasar-bahulak-di-sragen-berhasil-tarik-minat-turis-prancis/>
<https://visitjawatengah.jatengprov.go.id/id/belanja/pasar-bahulak>
- Nurhazana, N., & Wahyuni, E. S. (2020). Efektivitas Pengelolaan Keuangan dan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dengan Pendekatan Goal